

IMPLEMENTASI UU NO 18 TAHUN 2017 TERHADAP PERAN PERUSAHAAN PENEMPATAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (P3MI) DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN TERHADAP PEKERJA MIGRAN INDONESIA (STUDI PADA PERJANJIAN PENEMPATAN ANTARA PT DWICITRA PUTRA MANDIRI BALI DENGAN PEKERJA)

Oleh

Kadek Wijak Widyatama, NIM 2214101130

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 terkait perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui Perjanjian Penempatan, serta kendala dan upaya perlindungan yang dilakukan oleh Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI). Fokus studi dalam penelitian ini dilakukan pada PT Dwicitra Putra Mandiri Bali. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam kepada informan kunci, serta studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk Perjanjian Penempatan antara PT Dwicitra Putra Mandiri Bali dengan PMI secara formil merupakan instrumen hukum privat tertulis yang sah memenuhi syarat Pasal 1320 KUHPerdara dan disahkan oleh otoritas Dinas Ketenagakerjaan. Dalam proses pelaksanaannya, P3MI menghadapi kendala internal seperti minimnya etika kerja, penguasaan bahasa, dan kesiapan mental serta kendala eksternal berupa benturan budaya dan kekakuan aturan yurisdiksi hukum asing. Sebagai bentuk perlindungan, PT Dwicitra Putra Mandiri Bali melakukan upaya preventif melalui fasilitas kelas bahasa dan budaya secara gratis, serta upaya represif melalui pengawasan digital dan pembukaan kantor cabang perwakilan di negara penempatan untuk keperluan mediasi langsung.

Kata kunci: Pelindungan Hukum, Pekerja Migran Indonesia, P3MI, Perjanjian Penempatan

**IMPLEMENTATION OF LAW NO. 18 OF 2017 ON THE ROLE OF
INDONESIAN MIGRANT WORKER PLACEMENT COMPANIES (P3MI) IN
PROVIDING PROTECTION TO INDONESIAN MIGRANT WORKERS (A
STUDY OF THE PLACEMENT AGREEMENT BETWEEN PT DWICITRA
PUTRA MANDIRI BALI AND WORKERS)**

By

Kadek Wijak Widyatama, Student ID 2214101130

Legal Studies Program

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the implementation of Law Number 18 of 2017 concerning the protection of Indonesian Migrant Workers (PMI) through Placement Agreements, as well as the obstacles and protection efforts undertaken by Indonesian Migrant Worker Placement Companies (P3MI). The focus of this study was PT Dwicitra Putra Mandiri Bali. The type of research used was empirical legal research with a descriptive-analytical nature. Data were collected through observation techniques, in-depth interviews with key informants, and document studies. The results indicate that the Placement Agreement between PT Dwicitra Putra Mandiri Bali and PMI is formally a valid written private legal instrument that meets the requirements of Article 1320 of the Civil Code and is authorized by the Manpower Office. In its implementation, P3MI faces internal obstacles such as a lack of work ethics, language proficiency, and mental readiness, as well as external obstacles such as cultural clashes and the rigidity of foreign legal jurisdictions. As a form of protection, PT Dwicitra Putra Mandiri Bali implements preventative measures through free language and cultural classes, as well as repressive measures through digital surveillance and the establishment of representative offices in the host country for direct mediation.

Keywords: Legal Protection, Indonesian Migrant Workers, P3MI, Placement Agreement